

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Pati, adapun objek yang menjadi fokus penelitian ini adalah kematangan karir siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pati, untuk memberi gambaran lokasi dan objek penelitian, berikut ini diberi deskripsi hal-hal relevan terkait hal tersebut yang meliputi :

1. Kelembagaan SMK Negeri 2 Pati

Pada awalnya SMK Negeri 2 Pati bernama STM Pemda Pati berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0157/O/1977 tertanggal 30 Mei 1977. Selanjutnya berubah nama menjadi STM Negeri Pati. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997, terhitung tanggal 1 Juni 1997 berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Pati hingga sekarang. Mulai sejak itu tanggal 1 Juni menjadi hari lahir SMK Negeri 2 Pati yang dirayakan setiap tahunnya.

SMK Negeri 2 Pati memiliki 6 jurusan, diantaranya :¹

a. Teknik Gambar Bangunan

Jurusan teknik gambar bangunan merupakan salah satu kompetensi keahlian yang membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam hal mengerjakan gambar konstruksi beton bertulang, mengerjakan konstruksi gambar interior dan eksterior bangunan, dan lain sebagainya. Sepanjang sejarah berdirinya jurusan tersebut di SMK Negeri 2 Pati telah banyak prestasi yang ditorehkan, diantaranya Juara 1 LKS AutoCAD Building tingkat Kabupaten pada Tahun 2015, *World Skill Contest (Wall and Floor Tiling)* mendapatkan *Medal of Excellence* di tingkat Internasional pada tahun 2015, LKS Bracklaying Juara 2 tingkat Provinsi 2016, Juara 1 tingkat Provinsi tahun

¹ Abdul Wahab, Profil Sekoah SMK Negeri 2 Pati, 2017, diakses pada 8 Juli 2021 pada <http://smkn2pati.sch.id/read/2/->

2017 LKS *Plumbing and Heating dan Wall and Floor Tiling*, CAD Bangunan Juara 1 Kabupaten tahun 2019.

b. Teknik Elektronika dan Video

Jurusan teknik elektronika dan video merupakan kompetensi keahlian yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang merencanakan sistem elektronika audio video, merakit system elektronika audio video, merawat sistem elektronika audio video, dan lain sebagainya. Jurusan ini juga menyumbang banyak prestasi bagi SMK Negeri 2 Pati, diantaranya LKS *Elektronic Application* Juara 1 tingkat Nasional pada Tahun 2015, *ASEAN Skill Contest (Electronic Application)* meraih Medali Emas tingkat ASEAN pada tahun 2016, dan *World Skill Contest (Electronic Application)* meraih *Medal of Excellence* tingkat Internasional pada tahun 2017.

c. Teknik Otomasi Industri

Program keahlian otomasi industri, siswa mempelajari *Programmable Logic Controller (PLC)* untuk keperluan berbagai industri seperti mesin press dan mesin sortir. Prestasi yang ditorehkan oleh siswa teknik otomasi industri diantaranya, Juara 2 Tingkat provinsi Lomba Industrial Control tahun 2019, Lomba Refrigeration Juara 1 tingkat Kabupaten tahun 2019 dan Juara 3 tingkat Kabupaten LKS Commercial Wiring tahun 2019.

d. Teknik Pemesinan

Kompetensi keahlian pemesinan mempelajari berbagai mesin industri bertenaga mesin motor listrik, antara lain pembubutan dengan teknik numerical control (CNC) dan mesin bubut manual. Praktik menggunakan mesin freis manual untuk membentuk logam sesuai dengan bentuk yang diinginkan dengan memperhatikan factor keselamatan kerja. Teknik pemesinan juga menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas yang dibuktikan dengan prestasi yang di dapat, diantaranya Juara 2 LKS CADD tingkat Kabupaten tahun 2019, Juara 1 LKS CNC Milling

tingkat Kabupaten tahun 2019, dan Juara 3 LKS CNC Turning tingkat Kabupaten tahun 2019.

e. Teknik Kendaraan Ringan

Dalam program keahlian teknik kendaraan ringan siswa melakukan praktik spooling atau meluruskan ulang kedudukan roda mobil, *auto body* repair untuk memperbaiki kerusakan *body* mobil sampai kembali seperti semula dengan teknik tertentu. Siswa dari teknik kendaraan ringan juga membuktikan kualitasnya bahkan hingga membawa harum nama SMK Negeri 2 Pati di tingkat internasional dalam ajang *World Skill Contest (Autobody Repair)* pada Tahun 2017.

f. Multimedia

Kompetensi keahlian multimedia merupakan kompetensi yang sangat berhubungan dengan komputer dan kamera video. Praktik yang dilakukan adalah mendesain gambar animasi 2D dan 3D menggunakan aplikasi komputer, rekaman audio, rekaman video, desain grafis, teknik *cutting* stiker, dan pembuatan produk-produk percetakan sesuai dengan kebutuhan. Multimedia walaupun menjadi jurusan yang paling baru juga tidak kalah menunjukkan prestasi yang dimiliki antara lain, Juara 1 tingkat Nasional FFPJ Yogyakarta pada tahun 2015, Festival Film Pelajar Batavia Insomnia mendapat Juara 1 tingkat Nasional tahun 2017, Juara 1 LKS Animasi tingkat Kabupaten tahun 2016, Juara 1 LKS Animasi tingkat Kabupaten tahun 2019, dan FLS2N Film Dokumenten Juara 1 tingkat Provinsi pada tahun 2020.

SMK Negeri 2 Pati memiliki visi, “Terwujudnya lulusan terbaik, berbudaya lingkungan dan berjiwa wirausaha”. Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan SMK Negeri 2 Pati memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang minat dan bakat siswa, diantaranya kegiatan PBB dengan tim barakuda, kegiatan rohani keagamaan, literasi dengan membaca buku di perpustakaan, pramuka, pencak silat, basket, sepak bola, voli, bulu tangkis. Terdapat pula ekstra

pelajaran praktik jurusan seperti, desain grafis, plumbing, *autobody repair*, setir mobil, animasi, dan *robotic*.

2. Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 2 Pati

SMK Negeri 2 Pati memiliki 6 jurusan, sehingga membutuhkan banyak guru untuk mengajar seluruh siswa. Pembagian tugas berdasarkan fungsi dan kibrat keilmuan masing-masing, ada yang mengampu sebagai guru normada, guru jurusan, guru olahraga, guru seni, guru bimbingan dan konseling, maupun guru ekstrakurikuler. Bapak Wijanarko selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Pati menyebutkan tenaga pengajar berjumlah 152 orang yang terdiri dari 19 orang lulusan S2, 82 orang lulusan S1 dan 5 orang lulusan diploma.²

Guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati sendiri terdapat 7 orang yang mengampu lebih dari 200 siswa per guru, antara lain :³

Tabel 4.1. Daftar Guru BK SMK Negeri 2 Pati

| No. | Nama Guru | Kelas Ampuan | Jumlah Anak Ampuan |
|-----|------------------------|--|--------------------|
| 1. | Drs. Elyus Fanani | XO1, XE3, XID2, XIM3, XIO3, XIID3, XIID1, XIIM1 | 262 |
| 2. | Noor Hidayatus S, S.Pd | XL1, XM3, XIL1, XIIB1, XIIL1, XIIM3, XIIO3, XIIL1 | 261 |
| 3. | Noor Istikomah I, S.Pd | XL2, XIL2, XIL3, XIIL2, XIIL3, XIIO2, XIIL2, XIIL3 | 254 |
| 4. | Edi Purwanto, S.Pd | XM2, XL3, XIM1, XIE2, XIM2, XIIL1, XIIO2, | 254 |

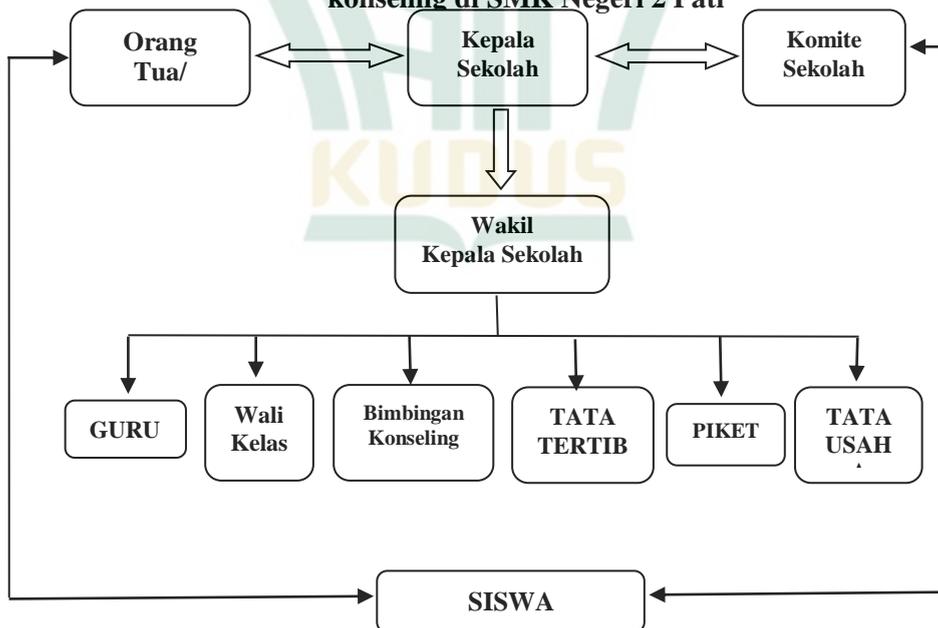
² Wijanarko, Sambutan Kepala Sekolah, Web Resmi SMK Negeri 2 Pati, 2020, diakses pada 8 Juli 2021 pada <http://smkn2pati.sch.id/sambutan-kepala-sekolah>

³ Data Arsip BK SMK Negeri 2 Pati, Hasil Observasi Peneliti di SMK Negeri 2 Pati, 19 April, 2021

| | | | |
|----|------------------------|--|-----|
| | | XID2 | |
| 5. | Chairul Setyo W, S.Pd | XO2, XO1, XE1, XO3, XIO2, XIIO1, XIIM2, XIIL2 | 254 |
| 6. | Ana Karunia Wati, S.Pd | XB1, XB2, XB3, XIB1, XIB2, XIB3, XIIB2, XIIE1, XIIE3 | 291 |
| 7. | Nur Rohmad, S.Pd | XE2, XE3, XM1, XD2, XD3, XIO3, XIO1, XIIE1 | 254 |

Guru di SMK Negeri 2 Pati sendiri sudah sesuai dengan standar kualifikasi akademik yang mana Pendidik, minimal lulus jenjang pendidikan sarjana atau diploma 4. Guru-guru mengampu sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing baik mata pelajaran praktek maupun normada, begitu juga dengan guru bimbingan dan konseling. Dalam melaksanakan tugasnya guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati bekerja sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati



SMK Negeri 2 Pati merupakan salah satu sekolah SMK favorit yang ada di Pati, PPDB tahun 2021 membuka kesempatan bagi adik-adik untuk bergabung dengan jumlah daya tampung hingga 648 siswa. Maka dapat dipastikan siswa di SMK Negeri 2 Pati lebih dari 1500 siswa. Siswa kelas XII sendiri berjumlah 606 siswa dengan jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.⁴

3. Fasilitas Pendidikan di SMK Negeri 2 Pati

SMK Negeri 2 Pati yang berada di salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Pati. Lokasi SMK Negeri 2 Pati ini berada di Jl. Gembong KM 4 Rendole Tromol Pos 5, Muktiharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, kurang lebih 10 menit dari Alun-Alun Kabupaten Pati.

Secara geografis SMK Negeri 2 Pati berada di tepi jalan raya Pati-Gembong, bersebelahan dengan Balai Desa Muktiharjo di sisi kiri, bertetangga dengan SMK Negeri 4 Pati di bagian belakang dan dikelilingi hamparan sawah di sisi kanan dan depan sekolah. SMK Negeri 2 Pati dibangun di atas tanah yang begitu luas dengan struktur bangunan yang dibuat dengan sedemikian elok. SMK Negeri 2 Pati memiliki berbagai ruangan untuk menunjang proses pembelajaran dan perkembangan minat dan bakat siswa. Bangunan di SMK Negeri 2 Pati terdiri dari beberapa gedung, diantaranya :⁵

- a. Gedung 1 berada di area depan sekolah menghadap ke utara berbentuk C dengan 2 lantai. Ruangan yang ada di dalamnya adalah Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Guru Normada, Ruang Resepsionis, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Bendahara Sekolah, Ruang Aula Rapat, Ruang Bimbingan dan Konseling, Ruang Perpustakaan, Ruang Multimedia, Ruang OSIS, Lab Multimedia, dan UKS.

⁴ Data Arsip Nominasi Siswa, Hasil Observasi Peneliti di SMK Negeri 2 Pati, 27 April, 2021

⁵ Hasil Observasi Peneliti di SMK Negeri 2 Pati, 19 April, 2021

- b. Gedung 2 berada di sebelah barat Gedung 1 menghadap Lapangan Upacara dengan bentuk U dengan 2 lantai , yang semuanya berisi ruang normada.
- c. Gedung 3 berada di sebelah timur gedung 1 menghadap ke barat dengan 2 lantai, biasanya digunakan untuk ruang normada.
- d. Gedung 4 berada di sebelah utara Lapangan Sepak Bola di paling timur SMK dengan 3 lantai dan semuanya berisi ruang normada.
- e. Aula SMK Negeri 2 Pati berada di sebelah utara gedung 3, memiliki panggung yang luas dan ruang bawah tanah untuk ruang seni dan BKK. Biasanya untuk olahraga bulutangkis di lakukan di area luas depan panggung.
- f. Gedung Jurusan, merupakan gedung yang di dalamnya terdapat ruangan untuk melakukan proses belajar mengajar teori dan praktek mengenai program keahlian masing-masing, teradapat gedung bangunan untuk teknik gambar bangunan, gedung mesin untuk teknik pemesinan, gedung otomotif untuk teknik kendaraan ringan, gedung elektro untuk teknik audio video dan gedung listrik untuk teknik otomasi industri.
- g. Lapangan, SMK Negeri 2 Pati memiliki beberapa lapangan untuk menunjang minat dan bakat siswa, diantaranya Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Sepak Bola, dan Lapangan Upacara.
- h. Tempat Parkir, dengan siswa dan guru yang lebih dari 500 orang SMK Negeri 2 Pati memiliki tempat parkir yang luas. Yang pertama ada di sisi utara Aula SMK, dan yang kedua di sebelah timur lapangan sepak bola.

Infrastruktur Ruang Bimbingan dan konseling SMK Negeri 2 Pati

Ruang bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati berbeda dengan asumsi masyarakat yang sering terdengar di anak tirikan, di berikan lokasi yang kecil di pojok sekolah. Ruang bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati menghadap lapangan upacara,

berseberangan dengan koperasi sekolah dengan desain ruangan yang cerah dan terang. Pintu ruangan yang menggunakan kaca membuat ruang bimbingan dan konseling menjadi terkesan lebih terbuka dan tidak menakutkan. Di dalam ruangan terdapat satu ruangan khusus agak lebar digunakan untuk tempat konseling/konsultasi yang bersifat individu dan pribadi, dengan sekat kaca dan berpintu, sehingga suara tidak mudah terdengar dari luar. Ketika masuk ke dalam ruang bimbingan dan konseling tidak akan terasa panas, karena ruangan dilengkapi dengan *Air Conditioner* (AC) di bagian ruang konseling dan Kipas Angin cukup besar di ruang tamu dan ruang guru BK.

Ruang bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati memiliki beberapa fasilitas, diantaranya :⁶

Tabel 4.2. Fasilitas Ruang BK SMK Negeri 2 Pati

| No. | Nama Barang | Jumlah |
|-----|----------------|--------|
| 1. | Kursi Tamu | 4 buah |
| 2. | Meja Tamu | 2 |
| 3. | Meja Guru BK | 8 |
| 4. | Kursi Lipat | 12 |
| 5. | Lemari Arsip | 5 |
| 6. | Dispenser | 1 |
| 7. | Printer | 1 |
| 8. | Hand Sanitizer | 1 |
| 9. | Televisi | 1 |
| 10. | Tempat Arsip | 10 |
| 11. | Buku Tamu | 1 |

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan mengenai hasil temuan dilapangan, terkait dengan informasi di lapangan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan

⁶ Hasil Observasi Peneliti di Ruang BK SMK Negeri 2 Pati, 19 April, 2021

guru BK, Waka Kurikulum, dan beberapa siswa yang telah peneliti lakukan. Adapun data temuan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media BK Online di SMK Negeri 2 Pati

SMK Negeri 2 Pati memiliki 7 guru BK, setiap guru BK di SMK Negeri 2 Pati memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Dalam masa pandemic Covid-19 ini semua sektor sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi dipaksa harus menggunakan media online (tidak bertatap muka). Begitupun di SMK Negeri 2 Pati, dengan keluarnya peraturan pemerintah bahwa semua kegiatan belajar - mengajar harus dilakukan di rumah, maka kepala sekolah mengeluarkan kebijakan untuk semua kegiatan belajar-mengajar dilakukan melalui media pembelajaran secara online. Pelayanan bimbingan dan konseling juga terdampak dan harus mengikuti kebijakan dengan menggunakan Media BK Online. Media BK Online yang telah diterapkan oleh guru BK di SMK Negeri 2 Pati diantaranya, *Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, Microsoft Power Point, dan Microsoft Team*. Beberapa aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang sering digunakan untuk memberikan layanan pengoptimalan karir di SMK Negeri 2 Pati. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Noor Hidayatus S.,S.Pd. sebagai koordinator guru BK di SMK Negeri 2 Pati melalui wawancara pada 27 April 2021 pukul 08.56 WIB di ruang BK SMK Negeri 2 Pati.

Pemberian layanan pengoptimalan karir melalui media BK Online di SMK Negeri 2 Pati memberikan kebijakan kelonggaran kepada guru BK dalam waktu pemberian layanan, sepenuhnya diserahkan kepada guru BK, dalam proses layanan karir menggunakan media BK online koordinator guru BK SMK Negeri 2 Pati memberikan kepercayaan kepada Ibu Ana Karunia Wati, S.Pd dan Bapak Edi Purwanto, S.Pd selaku guru BK SMK Negeri 2 Pati, untuk memberikan arahan dalam proses jalur masuk perguruan tinggi, hal tersebut sesuai dengan

wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan koordinator Guru BK SMK Negeri 2 Pati.

Alur pemberian layanan media BK Online di SMK Negeri 2 Pati termasuk dalam kategori belum sesuai dengan satuan layanan yang ditetapkan untuk mencapai satu kompetensi dasar dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Guru BK tetap melakukan *Need Assesment* menggunakan IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) untuk mengetahui kebutuhan dan masalah siswa. Akan tetapi dikarenakan online siswa banyak yang tidak mengirimkan hasil angket IKMS-nya, sehingga guru BK kesusahan dalam proses pengolahan data. Dalam pelaksanaannya, data diolah dan di analisis hanya berdasarkan hasil dari siswa yang sudah mengumpulkan. Selanjutnya siswa diberikan layanan sesuai dengan hasil analisis yang sudah dibuat.

Di dalam penerapannya, Kepala Sekolah memberikan kepercayaan kepada guru BK di SMK Negeri 2 Pati untuk memiliki jam pelajaran di kelas masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Ana Karunia Wati, S.Pd selaku guru BK SMK Negeri 2 Pati pada 19 April 2021 pukul 08.25 WIB di ruang BK. Beliau menjelaskan bahwasannya mata pelajaran BK di SMK Negeri 2 Pati memiliki jam khusus yang diberikan oleh waka kurikulum. Dalam seminggu BK diberikan 1 jam pelajaran dengan durasi selama kurang lebih 30-45 menit sesuai dengan kondisi.

Media BK Online yang digunakan dalam proses pemberian layanan di SMK Negeri 2 Pati yang paling sering digunakan adalah *Google Classroom*, adapun aplikasi lain hanya digunakan sebagai cadangan apabila terjadi masalah seperti sinyal yang kurang mendukung. Hal tersebut dijelaskan oleh Bu Ana selaku guru BK di SMK Negeri 2 Pati.

Proses layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir di SMK Negeri 2 Pati menerapkan beberapa layanan, diantaranya layanan informasi dan

konseling individu. Layanan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan materi atau informasi mengenai karir seperti persiapan pemberkasan, teknik wawancara dan latihan psikotes yang sering diberikan perusahaan melalui *Google Classroom* atau *WhatsApp Group*. Sedangkan konseling individu biasanya dilakukan secara online maupun offline, dengan kesediaan siswa sendiri atau ketika ada masalah yang penting guru BK yang mulai memberikan pendampingan kepada siswa terlebih dahulu.

Proses evaluasi layanan BK menggunakan Media BK Online yang dilakukan oleh guru BK di SMK Negeri 2 Pati dilakukan dalam 2 tahap. Yang pertama dilakukan umpan balik setelah pemberian layanan dengan memberikan beberapa pertanyaan. Yang kedua, dilakukan setelah satu semester dengan memberikan kertas dan menanyakan pemahaman siswa setelah diberikan materi itu seperti apa.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 3 siswa diantaranya Surya Aditya Pratama, Siffa Dewi Asih, dan Dimas Rizq Zaki (semuanya kelas XII), memberikan keterangan bahwasannya semuanya belum diberikan layanan pengoptimalan karir, padahal berdasarkan kesimpulan sementara dari wawancara kepada mereka, sudah menunjukkan guru BK di SMK Negeri 2 Pati memberikan layanan pengoptimalan karir melalui media BK online seperti yang sudah dijelaskan dalam wawancara di atas. Adapun temuan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan 3 siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pati melalui WhatsApp.

Proses pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi siswa belum memahami sepenuhnya apa yang dimaksud dengan layanan karir. Sehingga siswa merasa belum pernah mendapatkan layanan karir dari guru BK.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Pati

Dalam proses pembelajaran menggunakan media BK tentu memiliki beberapa faktor yang dapat menghambat dan mendukung keberhasilan proses layanan bimbingan dan konseling. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 Pati menemukan beberapa temuan yang dapat disimpulkan untuk menjadi beberapa faktor pendukung maupun penghambat jalannya proses layanan bimbingan dan konseling menggunakan Media BK Online.

a. Faktor Pendukung

1) Kolaborasi antar Guru BK

Kolaborasi antar guru BK sangat penting dalam mencapai tujuan dan fungsi layanan secara optimal. SMK Negeri 2 Pati sendiri memiliki guru BK yang bervariasi dalam hal usia, ada yang sudah senior, ada yang masih baru dalam dunia guru BK. Uniknyanya tidak ada kesenggangan diantara keduanya, guru BK bekerja secara professional dan saling membantu satu dengan yang lain. Guru BK yang lebih senior dapat merangkul dan yang junior mampu mengeluarkan gagasan dan ide yang beragam dengan ilmu baru yang didapatkan saat mengikuti jenjang perkuliahan, sehingga guru BK di SMK Negeri 2 Pati dapat saling berdiskusi dengan rekannya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Bu Noor selaku koordinator BK, sebagai berikut.

Kolaborasi antara guru BK yang senior dan junior membuat guru BK saling belajar mengenai ilmu-ilmu yang baru di dapatkan dari masing-masing guru BK.

2) Kebijakan yang fleksibel

Berdasarkan peraturan pemerintah bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah,

maka SMK Negeri 2 Pati mengeluarkan kebijakan untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online. Dengan banyak pertimbangan dan adaptasi yang ada, kepala sekolah memberikan aturan yang fleksibel, dalam artian Guru dapat menggunakan Media Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa dan gurunya. Sehingga pelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan nyaman.

3) Sosialisasi dan Pelatihan Mengenai Media BK Online

Pembelajaran online menjadi salah satu bentuk metode pembelajaran yang baru bagi Guru di SMK Negeri 2 Pati. Sehingga sosialisasi dan pelatihan diberikan dari Kepala Sekolah yang menunjuk tim IT dengan harapan guru-guru dapat memahami dan mengimplementasikan ilmu yang di dapat secara maksimal saat pembelajaran online. Pelatihan tersebut mengajarkan mengenai cara pengoperasian Google Classroom dan Zoom Meeting. Selain itu untuk meningkatkan skill dan kompetensi guru BK di SMK Negeri 2 Pati, Koordinator BK menunjuk beberapa guru BK untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang diadakan oleh MGBK. Pelatihan yang diikuti diantaranya mengenai cara membuat power point yang menarik, materi yang tepat bagi siswa di masa pandemi, dan materi lain yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling.

4) Support Sekolah dan Pemerintah

Dalam rangka mendukung kegiatan belajar mengajar dari rumah, pemerintah memberikan kuota internet gratis kepada siswa setiap bulan selama beberapa kali. Hal tersebut menjadi salah satu bentuk support pemerintah dalam memajukan pendidikan di

Indonesia pada masa pandemi. Hasil temuan tersebut dapat di ketahui dari hasil wawancara peneliti bersama siswa (Surya Aditya Pratama) dan guru BK (Bu Ana Karunia).

Data tersebut telah sesuai dengan keadaan riil di sekolah, diketahui ketika Peneliti melakukan *checking* kebenaran data kepada siswa, yang berkata bahwa jika masalah kesulitan paket data dan sinya, biasanya ada sumbangan paket data dari sekolah.

Adanya subsidi kuota yang diberikan dari pemerintah kepada siswa dan guru BK dapat membantu mengatasi keluhan mengenai bertambahnya biaya belajar dengan membeli kuota atau paket internet.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Internal dalam diri Siswa

Berada di dalam rumah setiap hari dan tanpa bersosialisasi dengan orang luar juga membuat orang merasa jenuh dan bosan. Selama 1 tahun melakukan kegiatan sekolah dengan hanya berdiam diri di rumah tanpa bertemu dengan teman-teman membuat siswa merasa jenuh. Sehingga disela-sela pembelajaran siswa juga melakukan kegiatan lain, seperti ngegame, atau bahkan ditinggal tidur.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa, Surya Aditya siswa kelas XII-E1, yang mengatakan bahwa rata-rata siswa malas membaca materi-materi yang banyak, ketika online belajar siswa sering di atas Kasur, sehingga banyak materi yang kurang masuk.

Pemberian layanan kepada siswa yang dilakukan secara online membuat siswa merasa malas dan jenuh dengan kondisi

daring (dalam jaringan) yang dilakukan secara terus-menerus.

2) Faktor Lingkungan dan Ekonomi

Ketika kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dari rumah, maka proses pemantauan kegiatan siswa menjadi terbatas. Sehingga orang tua dan keluarga di rumah yang dapat diharapkan untuk membantu pemantauan proses belajar siswa. Dalam beberapa kasus di SMK Negeri 2 Pati, siswa dengan orang tua yang memiliki perekonomian kurang, biasanya ada yang ditinggal kerja. Ada juga siswa yang tinggal di dekat laut/pantai memilih untuk menjadi nelayan bahkan sampai tidak pulang ke rumah yang akhirnya karena pengaruh dari lingkungan pekerjaannya menjadi malas untuk bersekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan di lapangan melalui wawancara dengan guru BK SMK Negeri 2 Pati pada tanggal 19 April 2021.

Keberhasilan layanan BK tidak luput dari adanya dukungan dari berbagai pihak baik sekolah, orang tua, dan keluarga. Sehingga apabila lingkungan sekolah mendukung secara penuh dan lingkungan rumah kurang mendukung atau sebaliknya layanan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang karir tidak dapat berjalan dengan baik.

3) Kesulitan dalam Pemantauan Siswa

Proses pemantauan siswa saat pemberian layanan menjadi hal yang sangat sulit dilakukan guru saat pembelajaran dari rumah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Iskhak Montoha selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, pada 27 April 2021 di Ruang Waka SMK Negeri 2 Pati.

Pemantauan terhadap proses belajar siswa membantu guru agar dapat menentukan dan mengevaluasi sistem mengajar atau pemberian layanan yang tepat. Dalam pemberian layanan secara daring membuat guru merasa kesulitan dalam memantau anak dikarenakan tidak dapat bertemu secara langsung.

4) Dukungan Sistem yang Kurang

Dukungan sistem dalam proses bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Pati selama ini masih belum bisa terjalin dengan baik. Walaupun sudah ada alur proses kerjanya, akan tetapi ada wali kelas yang langsung melimpahkan masalah siswa kepada guru BK tidak melalui wali kelas terlebih dahulu. Sehingga tugas guru BK menjadi lebih banyak dari yang seharusnya. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan dukungan antar guru BK di SMK Negeri 2 Pati yang membantu satu sama lain sehingga masalah siswa dapat terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator Bimbingan dan konseling, peneliti melihat Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pati tergolong masih baru menjabat di SMK Negeri 2 Pati, sehingga dengan jabatan yang baru tersebut beliau masih melakukan adaptasi terhadap kondisi lingkungan dan rekan kerja di SMK Negeri 2 Pati. Guru BK SMK Negeri 2 Pati memiliki inisiatif yang baik untuk membantu meringankan tugas kepala sekolah guna kesuksesan tujuan sekolah. Kepala Sekolah juga mendukung niat baik guru BK dengan mengeluarkan kebijakan agar fleksibel dalam proses pembelajaran melihat kondisi siswa. Guru BK dapat memilih media yang tepat untuk pembelajaran, baik itu *WhatsApp*, *Email*, *Google Classroom* atau lain sebagainya.

5) Internet dan Sinyal

Internet merupakan salah satu piranti yang paling penting dalam penggunaan media BK Online, karena menjadi sarana untuk menghubungkan guru dan siswa yang berada di tempat yang berbeda. Akan tetapi menjadi masalah ketika berada di wilayah yang sinyalnya kurang mendukung. Siswa yang berada di daerah pedesaan dengan fasilitas internet kurang memadai merasa kesulitan dalam menerima materi dan layanan BK yang diberikan.

Perbedaan lokasi atau rumah siswa antara satu dengan yang lainnya menjadi salah satu kendala karena tidak semua daerah di Indonesia khususnya Kabupaten Pati dan sekitarnya memiliki akses internet yang baik. Sehingga dalam pemberian layanan juga perlu diperhatikan adanya hal tersebut.

3. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di kelas XII SMK Negeri 2 Pati

Untuk mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di Kelas XII SMK Negeri 2 Pati Guru BK melakukan upaya-upaya sehingga dapat memaksimalkan potensi siswa ditengah keterbatasan. Upaya-upaya yang peneliti temukan saat melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Pati, diantaranya :

a. Pemberian materi tentang karir

SMK Negeri 2 Pati memiliki cara tersendiri dalam proses pengoptimalan karir siswa, salah satunya dengan pemberian materi tentang karir. Materi untuk layanan bimbingan karir ini diberikan ketika siswa telah duduk di kelas XII. Berdasarkan observasi peneliti melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*, pemberian materi mengenai karir ini dilakukan menggunakan media youtube, artikel karir, power point, gambar,

dan pamflet. Materi-materi dan tugas yang diberikan kepada siswa antara lain :



Tabel 4.3 Matriks Program BK Kelas XII-B2 dan Media BK Online di SMK Negeri 2 Pati

| No. | Topik | Jenis Layanan | Media BK Online | Materi | Tugas/ Evaluasi | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | |
|-----|--|------------------------------|-------------------------------|--------|--------------------|-------------------|-------|------|-----|-----|-----|------|-----|
| | | | | | | 2020 | | | | | | 2021 | |
| | | | | | | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
| 1. | Angket Instrumen IKMS | Assesment | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |
| 2. | Persiapan Tes Wawancara | Layanan Informasi | Google Classroom + Website | V | - | | | | | | | | |
| 3. | Contoh Etika Wawancara | Layanan Informasi | Google Classroom + Youtube | V | - | | | | | | | | |
| 4. | Tugas Wawancara | Layanan Penguasaan Konten | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |
| 5. | Sesi Konsultasi | Layanan Konsultasi | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |
| 6. | Materi Study Lanjut Perguruan Tinggi | Layanan Informasi | Google Classroom | V | - | | | | | | | | |
| 7. | Basiswa Bidikmisi | Layanan Informasi | Google Classroom | V | - | | | | | | | | |
| 8. | Mengenal Macam-Macam Perguruan Tinggi | Layanan Informasi | Google Classroom | V | - | | | | | | | | |
| 9. | Merencanakan Masa Depan | Layanan Informasi | Google Classroom | V | - | | | | | | | | |
| 10 | Belajar Mengambil Keputusan | Layanan Informasi | Google Classroom + Youtube | V | - | | | | | | | | |
| 11. | Mengenal Sistem Perkuliahan | Layanan Penguasaan Konten | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |
| 12. | Praktik Wawancara | Layanan Penguasaan Konten | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |
| 13. | Etika | Layanan Penguasaan Konten | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |
| 14. | Sosial Kemanusiaan | Layanan Penguasaan Konten | Google Classroom | - | V | | | | | | | | |

Tabel 4.5. Matriks Program BK Kelas XII-E3 dan Media BK Online di SMK Negeri 2 Pati

| No. | Topik | Jenis Layanan | Media BK Online | Materi | Tugas/ Evaluasi | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|-----|--|---------------------------|-------------------------------|--------|--------------------|-------------------|------|------|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|--|--|
| | | | | | | 2020 | | | | | | 2021 | | | | | |
| | | | | | | Jul | Agst | Sept | Okt | Nor | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | | |
| 1. | Biodata Diri | Atasmenar | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Instrumen RKMS | Atasmenar | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Wawancara Kerja | Layanan Informasi | Google Classroom | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pembelajaran Siswa-Siswa untuk Layanan Kerja | Layanan Informasi | Google Classroom + Website | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Leshan Les Wawancara | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Leshan Pembelajaran Layanan Pekerjaan | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Evaluasi Tugas | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Media Study Lanjut ke Perguruan Tinggi | Layanan Informasi | Google Classroom + Website | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 9. | Beasiswa Bidikmisi | Layanan Informasi | Google Classroom | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 10. | Memahami Mula Dengan Segit Dini | Layanan Informasi | Google Classroom + Website | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 11. | Motivasi | Layanan Informasi | Google Classroom + Website | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 12. | Manajemen Sistem Perguruan Tinggi | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 13. | Praktik Wawancara | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 14. | Praktis Perilaku Kerja | Layanan Informasi | Google Classroom + Website | Y | - | | | | | | | | | | | | |
| 15. | Tes Keptim | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |
| 16. | Tes Waneq | Layanan Pengajaran Kontes | Google Classroom | - | Y | | | | | | | | | | | | |

b. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan Guru BK SMK Negeri 2 Pati kepada siswa ini dilakukan ketika terdapat siswa dengan masalah atau kasus yang serius. Kasus tersebut seperti, siswa yang tidak mengikuti pelajaran/kelas selama kurun waktu tertentu dan tidak bisa dihubungi, siswa yang memiliki masalah ekonomi sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah, dan masalah serius yang lain. Proses pendampingan terjadi ketika guru mata pelajaran normatif dan adaptif (normada) / wali kelas memberikan laporan mengenai siswa yang bermasalah, atau ketika guru BK menemui kejanggalan terhadap perilaku siswa yang tidak biasa. Setelah itu Guru BK melakukan komunikasi dengan siswa, jika siswa tidak juga merespon maka guru BK melakukan pemanggilan kepada orang tua siswa. Ketika dengan pemanggilan kepada orang tua, perilaku siswa dapat berubah maka proses sampai disana saja. Apabila orang tua mangkir terhadap panggilan, guru BK bersama kesiswaan dan wali kelas melakukan home visit kepada siswa yang sedang bermasalah tersebut.

Contoh kasus tersebut menandakan bahwa guru BK dan pihak sekolah melakukan pendampingan secara intensif terhadap siswa yang mengalami permasalahan dalam hal orientasi karir siswa. Dimana siswa yang belum memahami dengan baik mengenai pilihan karirnya, didatangi langsung hingga ke rumah dan tempat bekerjanya untuk diberikan arahan dan bimbingan secara langsung.

c. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi dilakukan oleh Guru BK selama 24 jam, baik saat di sekolah maupun ketika sudah berada di rumah. Guru BK tetap menjawab dan menanggapi siswa yang bertanya

di luar jam pelajaran, bahkan ketika waktu sudah menunjukkan pukul 11 malam. Layanan konsultasi juga dilakukan saat jam pelajaran BK berlangsung, sehingga siswa dapat bertanya atau berkonsultasi mengenai keluhan, kebingungan, dan informasi kerja maupun perguruan tinggi yang siswa masih belum mengerti. Layanan konsultasi di SMK Negeri 2 Pati dilakukan secara online maupun offline. Layanan Konsultasi offline dilakukan di sekolah, siswa secara pribadi membuat janji atau datang langsung menemui Guru BK untuk mengonsultasikan masalahnya. Sedangkan layanan konsultasi online dilakukan melalui WhatsApp dan Google Classroom baik pada grup kelas atau secara pribadi. Hal tersebut dapat dilihat dari temuan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada aplikasi WhatsApp dan Google Classroom, juga wawancara kepada siswa dan guru BK.

Hal tersebut sesuai dengan hasil *checking* data yang dilakukan peneliti kepada siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pati yang mengatakan bahwa pernah menggunakan layanan konsultasi dengan Guru BK melalui *WhatsApp*. Hasil setelah melakukan konsultasi, siswa tersebut mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sangat merasa terbantu dengan adanya layanan konsultasi tersebut.

Selanjutnya, hal serupa juga dikatakan oleh Surya Aditya, siswa kelas XII-E1 bahwa dia pernah memanfaatkan layanan konsultasi untuk karirnya. Berbeda dengan Siffa, Surya memanfaatkan layanan konsultasi secara *offline* di sekolah untuk meminta bantuan untuk mengisi formulir pendaftaran ulang masuk perguruan tinggi.

Berdasarkan respon siswa yang positif dalam penggunaan layanan konsultasi untuk mengatasi permasalahan karir siswa baik secara

online maupun offline dinilai efektif digunakan di SMK Negeri 2 Pati.

d. Motivasi

Pemberian motivasi yang ada di SMK Negeri 2 Pati dilakukan tidak hanya oleh Guru BK, akan tetapi support dari Kepala Sekolah juga dilakukan. Guru BK memberikan motivasi disela-sela jam layanan BK. Sedangkan kepala sekolah memberikan motivasi dengan mengadakan kegiatan motivasi untuk siswa kelas XII. Kegiatan motivasi tersebut, sekolah bekerjasama dengan pihak luar. Per kelas siswa diambil 2 orang untuk mengikuti motivasi secara offline dan yang lain mengikuti secara online menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru BK SMK Negeri 2 Pati, Bu Ana.

Program motivasi yang diupayakan oleh guru BK dan pihak sekolah baik disela-sela pemberian layanan maupun program tahunan khusus diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam perencanaan karir dan minat belajar siswa di masa daring. Sehingga prestasi baik akademik maupun pengembangan bakat & minat siswa tetap dapat dipertahankan dan berjalan dengan maksimal.

C. Analisis Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil temuan di lapangan, terkait dengan informasi di lapangan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan guru BK, Waka Kurikulum, dan beberapa siswa yang telah peneliti lakukan serta dikaitkan dengan studi kepustakaan yang terkait dengan “Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati”. Adapun analisis data penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati

Media BK Online menjadi sarana yang membantu proses pelaksanaan bimbingan dan

konseling ketika guru BK dan siswa tidak dapat berada dalam satu tempat yang sama. Menurut Mochamad Nursalim dalam bukunya *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, kegunaan dan manfaat media BK adalah memperjelas dan menyamakan persepsi antara guru BK dengan peserta didik mengenai pesan dan informasi yang tidak dapat digambarkan secara nonverbal, selain hal tersebut kegunaan dan manfaat media BK juga dapat merubah perilaku seperti, antusiasme peserta didik bertambah atau lebih memperhatikan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru BK Ketika memberikan layanan.²⁸

Pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati baru berjalan selama 1 tahun terakhir, seiring dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus dalam menghadapi Pandemi Covid-19.²⁹ Kebijakan yang dikeluarkan memberikan fleksibilitas kepada kepala sekolah untuk menentukan kurikulum sendiri yang sesuai dengan kondisi sekolah, sehingga Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pati memberikan kebijakan yang fleksibel kepada guru BK dalam pemberian layanan menggunakan media BK online.

Media BK Online yang digunakan oleh guru BK SMK Negeri 2 Pati dalam memberikan layanan kepada peserta didik kelas XII (dua belas), adalah sebagai berikut:

a. *Google Classroom*

Google Classroom digunakan guru BK SMK Negeri 2 Pati untuk memberikan layanan bimbingan klasikal terhadap siswa kelas XII (dua

²⁸ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Akademia Permata). 36

²⁹ Failasufah dan Umi Solikatun, *Layanan Bimbingan dan Konseling berbasis Daring (Online)*, (Yogyakarta: PARAMITRA Publishing, 2020), 2

belas). Materi yang diberikan diantaranya, persiapan memasuki perguruan tinggi, persiapan memasuki dunia kerja, motivasi.

Proses pemberian layanan klasikal menggunakan *Google Classroom* di SMK Negeri 2 Pati. yang pertama guru BK melakukan *assessment* dengan menggunakan Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS). Tetapi dalam pengisian IKMS tidak berjalan sebagai mana mestinya, karena siswa yang kurang antusias dalam pengisian dan pengiriman, sehingga guru BK memberikan materi sesuai dengan hasil *assessment* yang seadanya.

b. *WhatsApp*

WhatsApp digunakan guru BK SMK Negeri 2 Pati untuk memberikan layanan konseling individu secara online, menggunakan fitur *chat personal*, *voice call*, dan *voice note*. Sedangkan *WhatsApp Group* digunakan untuk memantau tugas, siswa curhat terkait keluhan siswa kelas XII (dua belas) mengenai proses pembelajaran normada ataupun produktif.

Berdasarkan temuan lapangan, peneliti melihat bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti layanan melalui *WhatsApp Group* daripada menggunakan *Google Classroom*, karena hampir setiap hari siswa bisa mengakses *WhatsApp* dan berdasarkan asumsi siswa, menggunakan *WhatsApp* lebih sedikit menghabiskan kuota internet dibandingkan menggunakan *Google Classroom*. Selain itu siswa juga lebih sering menggunakan *WhatsApp* setiap harinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursyid Kasmir Naserly pada tahun 2020 yang menggunakan *WhatsApp Group* sebagai inisiatif guna menyiasati ketimpangan

interaksi antara guru dan siswa yang sedikit hilang pada saat menggunakan *Google Classroom*.³⁰

c. *Youtube*

Guru BK SMK Negeri 2 Pati menggunakan *Youtube* hanya untuk mencari konten atau video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa. Guru BK membagikan link *youtube* melalui *Google Classroom* maupun *WhatsApp Group*. Materi yang diberikan menggunakan link *youtube* diantaranya Etika dalam Wawancara Kerja, Belajar Mengambil Keputusan (Kerja atau Kuliah), dan Motivasi Kehidupan setelah SMA,

d. *Blog/Website*

Blog/Website dalam proses layanan BK di SMK Negeri 2 Pati digunakan untuk memberikan materi dari artikel yang ada di internet dan setelahnya diberikan kepada siswa melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp*.

Dalam proses pelaksanaan layanan BK di SMK Negeri 2 Pati Guru BK melakukan assessment kebutuhan dengan menggunakan IKMS dan memberikan form pengisian biodata diri siswa, akan tetapi siswa kurang antusias dalam mengirimkan jawaban. Melihat hal tersebut guru BK melakukan inisiatif agar proses layanan tetap berjalan semestinya, yaitu dengan memberikan materi sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang ada saja. Guru BK SMK Negeri 2 Pati tidak selalu membuat rencana program semester dan program tahunan serta tidak membuat RPL sesuai dengan administrasi sebelum melaksanakan layanan BK.

³⁰ Mursyid Kasmir Naserly, "Implementasi *Zoom*, *Google Classroom* dan *WhatsApp Group* dalam mendukung Pembelajaran Daring (*Online*) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)", *Jurnal AKSARA PUBLIC* Vol. 4 No. 2 Edisi Mei 2020 (2020), 162-163

Proses evaluasi layanan BK di SMK Negeri 2 Pati dilakukan 2 kali, pertama sesaat setelah pemberian layanan BK, kedua setiap akhir semester. Pelaporan di SMK Negeri 2 Pati dilakukan saat proses penerimaan raport. Kegiatan, hasil belajar dan pengembangan bakat dan minat siswa dilaporkan di dalam sebuah raport selama satu semester.

Sedangkan dalam POP BK Tahun 2016 tahapan-tahapan dari mulai analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut dilakukan secara runtut. Hal tersebut yang seharusnya menjadi acuan dalam proses layanan bimbingan dan konseling belum sepenuhnya dijalankan oleh Guru BK di SMK Negeri 2 Pati.

Guru BK sendiri yang menjadi pemegang peran penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan bimbingan dan konseling karir belum dapat memaksimalkan penggunaan media BK online sebagai sarana penyampaian materi. Berdasarkan wawancara dan pengamatan terhadap siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pati, siswa merasa kurang dapat memahami materi yang diberikan oleh guru BK saat pemberian layanan karir. Siswa juga merasa kurang antusias dengan materi yang ada karena kurangnya interaksi antara guru BK dengan siswa saat menggunakan *Google Classroom*. Berbeda halnya saat menggunakan *WhatsApp Group*, siswa merasa sangat terbuka dan tidak sungkan untuk menyampaikan keluhan mengenai pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Pati

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa terdapat 2 faktor yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan media BK online dalam mengoptimalkan karir siswa, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung keberhasilan

pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati diantaranya :

a. Faktor internal,

Faktor internal ini mencakup keseluruhan sistem di dalam sekolah, antara lain Guru BK, Kepala Sekolah, Siswa, Wali Kelas dan bahkan sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati adalah kolaborasi antar Guru BK dan kebijakan yang fleksibel.

Kolaborasi yang dilakukan antar guru BK di SMK Negeri 2 Pati menjadi peranan yang sangat penting, keberhasilan suatu program tidak luput dari kerjasama antar pihak. Guru BK di SMK Negeri 2 Pati memiliki tugas dan fungsi masing-masing, apabila terdapat suatu hal yang tidak dipahami guru BK yang lebih memahami berkenaan untuk berbagi ilmu yang dimiliki.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah dimana membebaskan guru BK untuk bereksplorasi mengenai media BK online yang tepat digunakan untuk pembelajaran memberikan dampak yang positif bagi proses layanan bimbingan dan konseling karir. Guru BK menjadi lebih fleksibel dalam pemilihan media BK online yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa ampuannya. Dukungan dan kerjasama antar sistem di SMK Negeri 2 Pati sangat mendukung jalannya layanan bimbingan dan konseling selama daring.

b. Faktor eksternal,

Faktor eksternal ini mencakup apapun yang berkontribusi dalam menyukseskan pemberian layanan BK menggunakan media BK online yang berasal dari luar sekolah, seperti pemerintah, keluarga siswa, lingkungan siswa, dll. Faktor pendukung dari luar yang mempegaruhi keberhasilan pemanfaatan media BK online di

SMK Negeri 2 Pati adalah dukungan pemerintah dan Asosiasi Bimbingan dan konseling Indonesia (ABKIN) berupa sosialisasi & pelatihan kepada guru BK mengenai media BK online, serta support kuota gratis bagi siswa.

Dukungan dari pemerintah dan ABKIN dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan utamanya bimbingan dan konseling menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan media BK online. Pemenuhan aspek kompetensi keahlian pada Guru BK juga menjadi hal yang utama dalam terlaksananya proses layanan BK. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan guru BK menambah ilmu dan informasi yang bersifat baru dan terkini. Sehingga dapat menyesuaikan keadaan siswa dan kasus-kasus serta berita yang hangat terjadi untuk dijadikan bahan evaluasi dan pemilihan materi yang tepat bagi pemenuhan keilmuan mengenai karir siswa.

Sesuai dengan pendapat Achmad Juntika Nurihsan bahwa fasilitas dan pembiayaan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan layanan bimbingan karir. Fasilitas yang dibutuhkan dalam proses layanan BK secara online salah satunya adalah kebutuhan kuota atau paket internet dan juga perangkat elektronik. Pemberian kuota gratis dari pemerintah merupakan bentuk pemenuhan fasilitas pendidikan karena melihat perekonomian orang tua siswa yang menurun akibat pandemi, sehingga bantuan tersebut sangat membantu kebutuhan siswa di masa daring.

Selain menemukan faktor pendukung keberhasilan pemanfaatan media BK online di SMK Negeri 2 Pati, peneliti juga menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat pemanfaatan media BK online, diantaranya :

a. Ditinjau dari Guru BK

Guru BK adalah tenaga profesional yang mendapat pendidikan khusus mengenai bimbingan dan konseling, dimana memiliki peran untuk membantu dan membimbing siswa dalam bidang pribadi, sosial, karir, dan belajar. Menurut Prof. Mungin Eddy Wibowo, dalam bukunya *Konselor Profesional Abad 21*, sosok utuh kompetensi seorang konselor atau Guru BK mencakup 2 hal, yaitu kompetensi akademik dan kompetensi profesional. Kompetensi akademik yang merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, meliputi memahami secara mendalam konseli yang dilayani, menguasai landasan dan kerangka teoritik bimbingan dan konseling, menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan, serta mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan.³¹

Hal tersebut menandakan ada ketimpangan antara teori yang seharusnya terjadi dan realita di lapangan. Dalam hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pati, siswa merasa kurang dapat memahami maksud dan isi materi yang disampaikan saat layanan klasikal menggunakan Google Classroom. Pemilihan media yang kurang dapat menarik perhatian siswa serta penyampaian materi yang hanya berupa tekstual, maupun *link Youtube/artikel* membuat siswa jenuh dan tidak dapat memahami maksud yang ingin disampaikan oleh Bapak/Ibu guru BK. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Guru BK belum siap dalam menggunakan media BK Online, sehingga Guru BK kurang menguasai media yang digunakan dan

³¹ Prof. Mungin Eddy Wibowo, "Konselor Profesional Abad 21", Semarang: UNNES PRESS (2019), 76

berpengaruh terhadap hasil layanan BK yang diberikan.

b. Ditinjau dari Sekolah

Menurut Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan konseling pada Pola Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa standar minimal beban kerja guru BK adalah mengampu 150-160 siswa. Akan tetapi, SMK Negeri 2 Pati dengan jumlah siswa hampir 2000, setiap guru BK mendapat tugas untuk mengampu lebih dari 250 siswa. Kekurangan tenaga pendidik di bidang Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu penghambat proses layanan. Terlalu banyaknya beban kerja setiap guru BK, menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya hasil dari layanan yang diberikan kepada siswa.

Dengan banyaknya beban kerja guru BK yang ada, personil sekolah yang seharusnya membantu proses kerja guru BK, melimpahkan seluruh tugas perkembangan dan penanganan masalah siswa kepada guru BK. Sehingga semakin banyaknya beban yang guru BK tanggung baik dari personil sekolah maupun beban kerja menjadi salah satu faktor proses layanan yang diberikan kepada siswa terhambat.

c. Ditinjau dari dalam diri siswa

Berubahnya kegiatan sehari-hari dengan hanya di rumah saja selama setahun terakhir membuat siswa mengalami perasaan jenuh, bosan, dan malas baik dengan keadaan maupun dengan kegiatan sekolah yang dilakukannya. Ekspektasi mereka dengan sekolah dapat bertemu dengan teman-temannya, dapat mendengarkan penjelasan dari guru, dapat melakukan aktifitas praktik di sekolah saat SMK menjadi pupus karena keadaan pandemic Covid-19 yang memaksa semua orang untuk di rumah saja.

Perubahan situasi dan kegiatan yang sama secara berulang-ulang ini mengakibatkan kesehatan mental terganggu, sehingga berakibat melalaikan tugas dan kewajiban untuk bersekolah.

d. Ditinjau dari Lingkungan

Keadaan pandemi ini berakibat di banyak sektor, salah satunya ekonomi. Keluarga siswa yang memiliki tingkat ekonomi sedang hingga rendah merasa pendapatannya berkurang selama pandemi. Sehingga siswa yang berada di rumah disuruh membantu orang tuanya untuk bekerja. Bahkan siswa yang merasa jenuh dan rumahnya dekat pantai sampai pergi ke melaut untuk mencari ikan demi memenuhi perekonomian keluarga. Setelah sudah menikmati kegiatan barunya dan dikelilingi oleh lingkungan yang nelayan, siswa merasa tidak ingin sekolah.

Keadaan lingkungan siswa yang rumahnya di daerah yang susah akses internetnya juga memengaruhi kegiatan menggunakan media BK online, karena sinyal atau internet merupakan sarana penghubung paling utama dalam proses layanan online. Jika tidak ada internet maka guru BK dan siswa tidak akan dapat terhubung secara langsung, sehingga layanan bimbingan dan konseling tidak dapat terlaksana.

3. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan karir siswa melalui media BK online di kelas XII SMK Negeri 2 Pati

Menurut Feronika Febriani dalam penelitiannya mengenai upaya guru pembimbing dalam memberikan bimbingan kair terhadap kematangan siswa kelas XI, ada 6 upaya yang dilakukan oleh guru BK, diantaranya dengan mengidentifikasi permasalahan siswa, guru BK menjadi penerima dan penampung masalah siswa, guru BK sebagai penemu potensi siswa, Guru BK memberikan informasi dan pendidikan karir kepada siswa, Guru BK membantu siswa dalam proses menemukan jati diri, dan Guru

BK memberikan layanan karir baik bimbingan maupun konseling karir.³²

Mengacu pada visi, misi dan tujuan SMK Negeri 2 Pati tersebut maka guru BK di SMK Negeri 2 Pati melakukan beberapa upaya untuk menyuksekkannya, diantaranya pemberian materi tentang karir, pendampingan siswa, layanan konsultasi dan motivasi.

Pemberian materi tentang karir, menurut Twi Tandar Atmaja karir bagi peserta didik tingkat SMK merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara untuk memenuhi kepuasa berbagai kebutuhan atau keinginan yang belum terselesaikan sebelumnya.³³ Perkembangan karir peserta didik pada tingkat SMK sampai pada titik tahap eksplorasi, sehingga peran guru BK dalam pemberian materi karir melalui layanan karir sangat diperlukan untuk membantu membimbing peserta didik dalam menentukan karir secara mandiri.

Pemberian materi karir telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, baik yang akan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi. Materi-materi yang disampaikan berupa *Powerpoint*, *link Youtube*, atau *link* artikel.

Pendampingan siswa, bentuk upaya pendampingan siswa hampir sama dengan konseling dan home visit jika diperlukan untuk kasus yang penting. Upaya guru BK dalam membantu peserta didik dalam proses mencari jati diri dan mengenal diri baik kelebihan maupun kekurangan peserta didik menjadi acuan dalam melaksanakan pendampingan siswa. Penanganan permasalahan siswa sering kali

³² Feronika Febriani, Upaya Guru Pembimbing dalam Memberikan Bimbingan Karir terhadap Kematangan Siswa Kelas XI Jurusan DKV di SMK IT Khoiru Ummah, (Rejang Lebong, Bengkulu: IAIN Curup, 2019), 31-32

³³ Twi Tandar Atmaja, “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul”, Jurnal PSIKOPEDAGOGIA, 3/2 (2014): 61-62

memerlukan pemahaman yang lebih jauh tentang suasana rumah atau keluarga siswa. Untuk itu perlu dilakukan kunjungan rumah (*home visit*). Walaupun prosedur yang terjadi di SMK Negeri 2 Pati belum sesuai dengan struktur organisasi bimbingan dan konseling akan tetapi pendampingan yang dilakukan oleh guru BK yang berkolaborasi dengan kesiswaan dan wali kelas untuk melakukan *home visit* sudah terjalin dengan baik. Proses *home visit* dilakukan oleh guru BK setelah melakukan panggilan orang tua. Sehingga hal tersebut menjadi langkah terakhir dalam pengentasan permasalahan yang dialami oleh siswa.

Layanan konsultasi, dilakukan bagi siswa yang sedang mengalami kebingungan dalam masalah karir. Guru BK yang memiliki tugas memberikan informasi dan pendidikan mengenai karir kepada peserta didik memilih upaya layanan konsultasi di luar jam pelajaran yang telah dijadwalkan. Berdasarkan dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kelebihan dari layanan konsultasi di SMK Negeri 2 Pati adalah fleksibel, siswa dapat melakukan konsultasi kapan pun dan dimanapun secara online dengan guru BK. Membangun kedekatan siswa dan guru, dengan melakukan konsultasi maka komunikasi antara guru BK dan siswa selalu terjalin tanpa adanya gap (batas) dengan masih memerhatikan norma-norma yang berlaku. Siswa memahami lebih lanjut mengenai informasi yang dibutuhkan, ketika siswa membutuhkan informasi dengan segera dan mendadak siswa dapat langsung menghubungi guru BK untuk menanyakan atau mengonsultasikan apa yang kurang dipahami.

Selain hal positif, maka ada pula kekurangan dari layanan konsultasi yang ada di SMK Negeri 2 Pati, diantaranya guru BK harus siap siaga 24 jam ketika siswa tiba-tiba menghubunginya, beberapa siswa menjadi kurang mandiri dan bergantung kepada guru BK dalam menangani masalah. Akan tetapi

upaya tersebut dinilai efektif dalam mengatasi masalah siswa secara maksimal di luar jam pelajaran yang sudah dijadwalkan.

Motivasi, motivasi merupakan dorongan agar seseorang bertindak sesuatu. Dorongan ini dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari luar, misalnya motivasi dari orang tua / keluarga / lingkungan, gambar yang bermakna, tulisan seseorang, dan lain sebagainya. Di masa saat ini dimana semuanya serba online dan dilakukan setiap hari bahkan setiap saat dapat memengaruhi kesehatan mental seseorang, yang bermula dari kejenuhan secara terus menerus dan kurangnya interaksi langsung dengan orang lain. Hal tersebut juga berlaku bagi siswa di SMK Negeri 2 Pati, dimana siswa semakin jenuh dengan keadaan yang mengharuskan semua dilakukan dari rumah saja. Melihat masalah ini, Kepala SMK Negeri 2 Pati dan guru BK berupaya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik baik dari guru SMK sendiri maupun dari instansi luar. Kegiatan motivasi ini tidak terjadwal akan tetapi dilakukan disela-sela pembelajaran atau pemberian layanan kepada siswa melalui *Google Classroom*, *WhatsApp Group* maupun *Zoom Meeting*. Dengan rasa kepedulian yang diberikan oleh bapak dan ibu guru kepada siswa membuat siswa merasa lebih bersemangat untuk tetap menjalani kegiatan belajar mengajar secara online. Pemberian motivasi ini berdampak positif bagi siswa.